

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah materi pelajaran, tujuan dan metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan standar keberhasilan yang tertuju di dalam suatu tujuan. Metode apa yang cocok agar siswa dapat berfikir kritis, logis, dapat memecahkan masalah dengan terbuka, kreatif, dan inovatif serta tidak membosankan merupakan pertanyaan yang tidak mudah dijawab, karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Materi pokok Wujud Zat dan Perubahannya merupakan salah satu materi pokok yang terdapat pada pelajaran fisika SMP kelas VII semester ganjil. Dalam materi Wujud Zat dan Perubahannya, dibahas mengenai sifat- sifat zat dan perubahan wujudnya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini merupakan materi yang menyajikan fakta-fakta tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu dalam mempelajarinya siswa harus mampu mengerti dan memahami konsep-konsep materi yang ada dalam pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru fisika di SMPN 3 Tegineneng didapatkan nilai rata-rata tes formatif siswa kelas VII 2012/2013 pada materi pokok Wujud Zat dan Perubahannya adalah 65. Siswa yang mendapat nilai ≥ 70 hanya 54%. Nilai tersebut belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMPN 3 Tegineneng yaitu 100% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fisika, khususnya materi Wujud Zat dan Perubahannya yang memerlukan sebuah solusi.

Hal ini terjadi karena selama ini metode yang digunakan adalah metode ceramah yang bersifat memberikan informasi saja dan kurang melibatkan siswanya dalam proses belajar mengajar. Pelajaran fisika supaya menjadi pelajaran yang disukai dan siswa terlibat aktif dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, maka seorang pendidik perlu mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif yang mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kondisi siswa dan sekolah yang bersangkutan. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam dan penggunaannya menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.

Metode pembelajaran harus sejalan dengan model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran *Exclusive* merupakan model yang dikembangkan berbasis konstruktivisme dengan pendekatan *Student Centered*

Learning, dimana siswa yang menjadi pusat pembelajaran. Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Exclusive* antara Metode Inkuiri dengan Verifikasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa menggunakan model pembelajaran *Exclusive* antara metode inkuiri dengan verifikasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:
Mengetahui perbedaan hasil belajar fisika siswa menggunakan model pembelajaran *Exclusive* antara metode inkuiri dengan verifikasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yaitu dapat menjadi alternatif baru bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Exclusive* adalah model pembelajaran berbasis konstruktivisme yang sintaksnya *Exploring, Clustering, Simulating, Valuing and Evaluating*.
2. Inkuiri adalah metode pembelajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah meliputi: mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan membuat kesimpulan.
3. Verifikasi adalah metode yang dilakukan siswa untuk membuktikan hukum-hukum atau teori-teori yang telah diajarkan guru.
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam hal ini hasil belajar hanya terbatas pada ranah kognitif.
5. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2013/2014.
6. Materi pokok yang diteliti adalah materi pembelajaran Wujud Zat dan Perubahannya.